

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Beban Operasional

1. Definisi Beban Operasional

Dalam penelitian ini ada pemisahan antara penggunaan istilah biaya dan beban karena data empiris menunjukkan penggunaan istilah pada laporan laba rugi perusahaan konsep sebenarnya adalah beban. Pemahaman atas konsep biaya sangatlah penting karena merupakan salah satu faktor yang menentukan besar kecilnya laba suatu perusahaan disamping komponen lainnya yaitu pendapatan. Dalam suatu pengambilan keputusan bisnis beban operasional merupakan salah satu faktor penting karena semua kegiatan perusahaan tidak terlepas dari biaya. Untuk menentukan laba, tidak hanya kriteria pengakuan pendapatan dan keuntungan saja yang harus ditetapkan, tetapi juga kriteria pengakuan beban dan kerugian harus didefinisikan secara jelas. Beberapa beban secara langsung terkait dengan pendapatan, dan harus dapat diakui dalam periode yang sama sebagaimana pendapatan tersebut diakui. Pengeluaran lainnya tidak dapat diakui sebagai beban untuk periode berjalan karena terkait

dengan pendapatan dimasa mendatang, sehingga harus dilaporkan sebagai aktiva terlebih dahulu. Beban lainnya tidak terkait dengan pendapatan tertentu dan akan diakui dalam periode ketika beban tersebut dibayarkan atau telah terjadi.¹

Beban juga berperan penting dalam perhitungan harga pokok perencanaan, dan pengendalian dalam perusahaan. Beban merupakan aktiva atau jasa yang digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan, contoh: beban upah, beban sewa, beban perlengkapan, beban utilitas, dan beban rupa-rupa. Pengertian beban operasional menurut para ahli sebagai berikut:

- a. Menurut Iman Santoso beban adalah arus kas keluar atau pemakaian aktiva atau terjadinya kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang disebabkan karena penyerahan barang atau produksi barang, pemberian jasa atau pelaksanaan aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau operasi inti yang berkelanjutan dari suatu perusahaan.²

¹ Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset, 2009), 142

² Iman Santoso, *Akutansi Keuangan Menengah* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2007), 90

- b. Menurut Slamet dan Bogat mengatakan bahwa beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset, atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada penanam modal.³
- c. Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim menyatakan bahwa:
- Beban operasional merupakan asset keluar atau pihak lain memanfaatkan asset perusahaan atau munculnya utang atau kombinasi antar ketiganya selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa atau melaksanakan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.⁴
- d. pengertian beban operasional menurut Suwardjono
- “Merupakan beban yang terjadi dalam rangka untuk memperoleh

³ Slamet Sugiri Sodikin Dan Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar I*,(Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan, 2012), 92.

⁴ Mamduh M. Hanafi Dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan, 2009), 57

pendapatan operasional”.⁵

e. Sedangkan menurut Bambang Riyanto

“biaya operasional adalah “Harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya penjualan + biaya umum.”⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa beban adalah penurunan dalam modal pemilik, biasanya melalui pengeluaran uang atau penggunaan aktiva, yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan. Sedangkan beban operasional adalah aset keluar atau munculnya utang selama periode di mana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa, atau melaksanakan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan. Secara umum tujuan dari aktivitas perusahaan adalah untuk memperoleh laba, unsur terbesar dari laba adalah pendapatan operasional dengan kata lain beban operasional merupakan sumber ekonomi dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan operasional.

⁵Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Yogyakarta: BPFE,2005), 82

⁶ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), 30

Pada perusahaan jasa, beban dikelompokkan pada satu kelompok beban saja yaitu Beban Operasi. Sedangkan pada perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur, beban dikelompokkan menjadi:

1. Beban pokok penjualan, yaitu biaya perolehan yang melekat pada barang dagang yang telah dijual.
2. Beban operasi, yaitu beban-beban yang dikeluarkan untuk menyangkong kegiatan usaha operasi perusahaan. Beban operasional di bedakan menjadi (a) beban pemasaran, dan (b) beban administrasi dan umum. Beban pemasaran terjadi karena adanya kegiatan penjualan barang atau kegiatan untuk menjual barang, yang mencakup : beban iklan, beban gaji bagian pemasaran, dan beban penyusutan aset tetap yang berkaitan, dengan bagian pemasaran. Sedangkan beban administrasi dan umum terjadi karena adanya aktivitas administrasi dan umum di perusahaan, yang mencakup : beban gaji pimpinan, dan karyawan kantor, pemakaian bahan habis pakai di kantor, beban pos dan telekomunikasi di kantor, dan penyusutan aset tetap kantor.⁷

⁷ Slamet Sugiri Sodikin Dan Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar 1*,(Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan, 2012), 93.

2. Komponen Beban Operasional Perbankan Syariah

Adapun komponen beban operasional dalam perbankan yaitu:

1. Beban bonus titipan wadiah merupakan pemberian bonus kepada nasabah saat kas diterima.
2. Beban administrasi dan umum adalah merupakan beban-beban untuk mendukung kegiatan operasional suatu bank, yang ditampilkan dalam laporan laba rugi
3. Beban personalia merupakan biaya gaji/ upah ,maupun pendidikan dan pelatihan suatu bank.
4. Beban transaksi valuta asing merupakan biaya kerugian karena transaksi valas.
5. Beban promosi merupakan bagian dari biaya penjualan dalam rangka memperkenalkan / menganjurkan pemakaian suatu produk baik langsung maupun tidak langsung untuk mempertahankan / meningkatkan penjualan.
6. Beban lainnya adalah biaya yang terdiri dari bermacam-macam transaksi yang jumlahnya kecil, tidak sering

terjadi dan tidak tertampung dalam suatu akun biaya yang ada.⁸

Sebuah bank dituntut untuk mempertahankan masalah efisiensi karena meningkatnya persaingan bisnis dan standar hidup konsumen. Bank yang tidak mampu memperbaiki tingkat efisiensi usahanya maka akan kehilangan daya saing baik dalam hal mengerahkan dana masyarakat maupun dalam hal penyaluran dana tersebut dalam bentuk modal usaha. Efisiensi merupakan salah satu kinerja yang secara teoritis kinerja yang mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi.

3. Tujuan Beban Operasional

Adapun maksud dari semua beban-beban dijalankan oleh pihak perusahaan, karena biaya ini mempunyai hubungan langsung dari kegiatan utama perusahaan. Menurut Sofyan Assauri menjelaskan bahwa tujuan biaya operasional adalah:

- a. Mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan (input) atau keluaran (output) serta mengelola

⁸ www.bnisyariah.co.id/laporan-keuangan

penggunaan sumber-sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif.

- b. Untuk mengambil keputusan akuntansi biaya mengendalikan informasi biaya yang akan datang (future cost) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan. Informasi biaya masa yang datang tersebut jelas tidak dapat diperoleh dari catatan karena memang tidak dicatat, melainkan diperoleh dari hasil peramalan. Proses pengambilan keputusan ini sebagian besar merupakan tugas manajemen perusahaan dengan memanfaatkan informasi biaya tersebut.
- c. Digunakan sebagai pegangan atau pedoman melakukan kegiatan-kegiatan perusahaan yang telah direncanakan.⁹

Dapat disimpulkan bahwa tujuan beban operasional adalah untuk mengelola sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan aktivitas perusahaan dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan, karena pendapatan pada umumnya merupakan sumber pembiayaan utama kegiatan perusahaan.

⁹ Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999), 21-22

B. Laba Operasional

1. Definisi Laba Operasional

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengertian laba adalah selisih lebih antara harga penjualan yang lebih besar dan harga pembelian atau biaya produksi, atau keuntungan (yang diperoleh dengan menjual barang lebih tinggi daripada pembeliannya, membungakan uang, dan sebagainya)¹⁰.

Dalam bahasa arab, laba berarti pertumbuhan dalam dagang, seperti terdapat dalam kita *lisanul-arab* karangan Ibnu Mandzur. الرباح-الربح-الربح yaitu pertumbuhan dalam dagang berkata azhadi, ربح فلان، ورابحته , maka jual beli adalah *ribh* ربح dan perdagangan تجارة adalah *rabihah* رابحة yaitu laba atau hasil dagang. Orang-orang berkata, *khath*, yaitu ‘saya memberinya laba (untung)’, atau ‘memberikan padanya laba dengan barang-barangnya’. Ia telah memberinya harta murabahah, yaitu harta yang berasal dari keuntungan mereka berdua.¹¹

Arti laba dalam Al-Qur’an Surah Al-Baqarah, Allah berfirman,

¹⁰ <https://www.kbbi.web.id/laba>

¹¹ Husein Syahatah, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*, (Jakarta: Akbar, 2001) 144

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا
مُهْتَدِينَ (البقرة: ١٦)

Artinya “ mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaannya dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.”(al-Baqarah:16)

Adapun hadist tentang laba yaitu:

مثل المؤمن مثل التاجر، لا يسلم له ربحه حتى يسلم له رأس ماله كذلك المؤمن لا تسلم له نوافله حتى تسلم فرائضه (متفق عليه)

Artinya: seseorang mukmin itu bagaikan seorang pedagang: dia tidak akan menerima laba sebelum ia mendapatkan modal pokoknya. Demikian juga, seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunnahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya.” (muntafaqqu’alih)¹²

Pengertian laba operasional menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut K.R Sumbramanyam dan Jhon J.Wild mendefinisikan laba operasional adalah:

¹² Husein Syahatah, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001) 147

Merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung.¹³

- b. Sedangkan menurut Soemarso mengenai laba operasi adalah Laba operasi atau laba usaha merupakan selisih antara laba bruto dan biaya usaha atau selisih antara hasil penjualan bersih dengan harga pokok penjualan dan biaya operasi, jadi laba operasi merupakan pendapatan bersih dari operasi yang dilakukan.¹⁴

Besar kecilnya laba yang dicapai merupakan ukuran kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut. Untuk itu tugas manajemen adalah untuk merencanakan dengan baik masa depan perusahaannya, dimana usaha menetapkan perolehan laba adalah salah satunya, laba biasanya mengacu pada kelebihan pendapatan atas biaya yaitu keuntungan bersih dari suatu kegiatan operasional suatu perusahaan.

Dapat disimpulkan laba merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup perusahaan, dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan, merupakan suatu ukuran keberhasilan bahwa

¹³ K.R. Subramanyam Dan Jhon J.Wild, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10 Buku 2* (Jakarta: Salemba Empat), 9

¹⁴ Soemarso, *Akutansi Suatu Pengantar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 252

perusahaan telah bekerja dengan baik dan efisien. Perusahaan merupakan organisasi yang aktivitasnya bertujuan mendapatkan dan memaksimalkan laba. Tujuan memaksimalkan laba dimaksud merupakan kelebihan pendapatan operasional. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha ekonomi pastinya mencari keuntungan atau laba. Laba adalah selisih lebih dari pendapatan di atas biayanya dalam suatu periode.¹⁵ Sedangkan laba operasional mengukur kinerja operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional.¹⁶

2. Jenis-Jenis Laba

Laba memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga perlu digolongkan ke dalam jenis-jenis laba sebagai berikut:

- a) Laba kotor merupakan hasil penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu setelah dikurangi dengan harga pokok penjualan.
- b) Laba sebelum pajak merupakan laba operasi ditambah dengan hasil dan biaya diluar operasi.

¹⁵ Hendrieta, *Pengantar Akuntansi Di Perguruan Tinggi Agama Islam* (Depok: Madani Publishing, 2015), 41

¹⁶ Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Pt Fajar Interpretama Offset, 2009), 156

- c) Laba bersih atau laba setelah pajak merupakan selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan.¹⁷

Adapun jenis laba dalam laporan laba-rugi perbankan yaitu laba operasional dan laba non operasional :

- a) Laba operasional merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Dengan rumus sebagai berikut:¹⁸

$$\text{Laba operasional} = \text{pendapatan operasional} - (\text{beban penyisihan} + \text{beban kerugian} + \text{beban operasional})$$

- b) Laba non operasional mencakup seluruh komponen laba yang tidak termasuk dalam laba operasional. Laba ini terkadang berguna ketika menganalisis laba non operasional untuk memisahkan komponen yang berkaitan dengan aktivitas penadanaan dari yang berkaitan dengan operasi yang dihentikan.

¹⁷ Hendrieta, *Pengantar Akuntansi Di Perguruan Tinggi Agama Islam* (Depok: Madani Publishing, 2015), 130

¹⁸ Laporan Keuangan Bni Syariah Tbk

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Perusahaan yang memiliki laba maksimal dinilai berhasil menjalankan usahanya. Untuk mencapai laba yang maksimal maka perusahaan harus meningkatkan pendapatan, harus dapat menekan biaya dan beban operasional serendah mungkin.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Operasional

Labanya perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat mendukung, peningkatan laba maupun yang dapat mengurangi laba, adapun faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Pendapatan, meliputi penghasilan bagi hasil dan penghasilan operasional lainnya yang memberikan nilai pendapatan bersih, yang bersifat mendukung peningkatan laba.
- b. Biaya tenaga kerja, seluruh pengeluaran untuk biaya hidup pegawai, direksi, dan para komisaris baik untuk gaji, uang lembur, jaminan-jaminan sosial, tunjangan dan kesejahteraan maupun pengeluaran-pengeluaran lain untuk kepentingan pegawai bank.

- c. Biaya bagi hasil merupakan biaya atas dana-dana bank seperti bagi hasil deposito, bagi hasil tabungan, bagi hasil jasa giro.

4. Manfaat Laba

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung dalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan, membantu mengestimasi kemampuan laba dalam jangka panjang, dan menaksir resiko investasi atau meminjamkan dananya.

Laba menunjukkan sejauh mana manajemen perusahaan berhasil mengorganisasi bisnisnya. Ia menunjukkan dua indikasi:

- a. Pengendalian biaya (*cost control*), bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan menyebabkan menurunnya *net profit*

- b. Volume bisnis (business volume). Perhatikan sampai tingkat tertentu biaya-biaya operasional merupakan biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh perusahaan (misalnya gaji staf, penyusutan kantor). Oleh karena itu, bila perusahaan dapat meningkatkan volume bisnisnya, ia akan dapat juga meningkatkan laba bersihnya¹⁹

C. Hubungan Beban Operasional Dengan Laba Operasional

Beban operasional dan laba operasional merupakan laporan keuangan yang sangat penting dalam suatu bank. Hubungan antar beban operasional dengan laba operasional ketika jumlah beban operasional meningkat maka laba operasional yang di dapat cenderung meningkat, dan sebaliknya ketika jumlah beban operasional menurun maka laba operasional yang didapat ikut menurun. Menurut Munawir menyatakan bahwa: “untuk dapat mencapai laba yang besar, manajemen dapat melakukan berbagai langkah salah satunya adalah menekan biaya operasional serendah mungkin dengan

¹⁹ Jopie Jusuf, *Analisis Kredit Untuk Account Officer*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) 35

mempertahankan tingkat harga jual.”²⁰ Tetapi berbeda dengan kenyataan pada BNI Syariah perkembangan beban operasional mengalami peningkatan dan laba operasional yang di dapat cenderung meningkat, dan sebaliknya. Berdasarkan fenomena di atas dengan adanya kesenjangan antara teori mengenai beban operasional dalam mempengaruhi laba operasional dengan kondisi riil pada BNI Syariah Tbk.

Dengan demikian seiring dengan perkembangan laba operasional dan beban operasional yang fluktuatif dan terlihat memiliki pengaruh , penelitian ini perlu dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara beban operasional terhadap laba operasional.

D. Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian ini telah ada penelitian terdahulu mengenai variabel beban operasional dan laba operasional. Diantaranya seperti yang penulis jabarkan pada permasalahan dibawah ini :

²⁰S Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Liberty Yogyakarta, 2004) 184

1. Ayu Arina Rohmatin /2015 (Pengaruh beban operasional pendapatan operasional dan rasio kecukupan modal terhadap pertumbuhan laba bersih PT Bank Muallamat Indonesia periode 2012-2014). Hasil penelitian : Dari hasil analisis regresi berganda dapat disimpulkan bahwa (1) variabel beban operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba bersih bank muamalah indonesia (BMI). (2) variabel rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba bersih bank muamalat indonesia (BMI). (3) variabel beban operasional pendapatan operasional dan rasio kecukupan modal secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank muamalat indonesia.²¹
2. Muhammad Rafi Maulana / 2015 (Analisis pengaruh inflasi, nilai tukar , capital adequacy ratio, biaya operasional dan

²¹Ayu Arina Rohmatin, *Pengaruh beban operasional pendatan operasional dan rasio kecukupan modal terhadap pertumbuhan laba bersih PT Bank MuallamatIndonesia periode 2012-2014, Analisis Rasio Biaya Operasional Terhadap Laba Operasi (Studi Kasus Pada PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk Jakarta Periode 2008-2012)*,Skripsi IAIN Tulung Agung 2015

pendapatan operasional terhadap profitabilitas pada perbankan syariah periode 2010-2014). Hasil penelitian: Dari penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh secara simultan pada variabel inflasi, kurs, CAR (*capital adequacy ratio*), dan BOPO (biaya operasional dan pendapatan operasional) terhadap ROA (*return on asset*). Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kurs dan BOPO (biaya operasional dan pendapatan operasional) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA (*return on asset*), sedangkan inflasi CAR (*capital adequacy ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset*(ROA).²²

3. Meiza Efilia/ 2014 (Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik, Porselin & Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). Hasil penelitian: Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel pendapatan

²²Muhammad Rafi Maulana, *Analisis pengaruh inflasi, nilai tukar , capital adequacy ratio, biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap profitabilitas pada perbankan syariah periode 2010-2014*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2015

usaha (X1) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dimana nilai $t_{hit} > t_{tab}$ ($2,664 > 2,026$) dan beban operasional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dimana $-t_{hit} < -t_{tab}$ ($-0,193 > -2,026$). Secara simultan variabel pendapatan usaha dan beban beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih $F_{hit} > F_{tab}$ ($5,170 > 3,252$). Untuk uji R^2 diperoleh adjusted R^2 0.176, artinya 17,6% laba bersih dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.²³

4. Francisca Ernawati / 2015 (Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi Periode 2012-2014). Hasil penelitian: Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional terhadap laba bersih memiliki hubungan dengan arah negatif yang berarti semakin rendah biaya operasional

²³Meiza Efilia, *Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik, Porselin & Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*, Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang 2014

maka semakin tinggi laba bersih yang diperoleh dan sebaliknya. Sedangkan perputaran persediaan sebagai variabel moderasi berpengaruh negatif terhadap pengaruh biaya operasional dengan laba bersih. Hal ini berarti perputaran persediaan yang rendah tidak berpengaruh kuat terhadap peningkatan laba bersih. Tinggi rendahnya biaya operasional akan berpengaruh terhadap laba bersih bila didorong perputaran persediaan yang tinggi.²⁴

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan peneliti-peneliti terdahulu adalah membahas beban operasional perbankan. Sedangkan perbedaannya dengan beberapa penelitian terdahulu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penelitian Ayu Arina Rohmatin (2015) menggunakan variabel independen Beban Operasional Pendapatan Operasional dan Rasio Kecukupan Modal dalam mempengaruhi pertumbuhan laba

²⁴Francisca Ernawati, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi Periode 2012-2014*, Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya 2015

bersih PT Bank Muallamat Indonesia periode tahun 2012-2014.

Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel independen Beban Operasional, meneliti tahun 2010-2017, dan studi kasus di BNI Syariah.

- b. Penelitian Muhammad Rafi Maulana (2015) menggunakan variabel independen inflasi, nilai tukar, *car adequacy ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dalam mempengaruhi profitabilitas pada perbankan syariah periode 2010-2014. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel independen Beban Operasional, meneliti tahun 2010-2017, dan studi kasus di BNI Syariah.
- c. Penelitian Meiza Efilia (2014) menggunakan variabel Pendapatan Usaha, Beban Operasional dalam mempengaruhi laba bersih pada perusahaan kimia keramik, porselin & kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel independen Beban Operasional, meneliti tahun 2010-2017, dan studi kasus di BNI Syariah.

- d. Penelitian Francisca Ernawati (2015) menggunakan variabel independen Biaya Operasional dalam mempengaruhi laba bersih dengan perputaran persediaan sebagai variabel pemoderasi periode 2012-2014. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel independen Beban Operasional, dan variabel dependen Laba Operasional saja, meneliti tahun 2010-2017 dan studi kasus di BNI Syariah.

Penelitian ini bertujuan hanya untuk meneliti ulang pengaruh Beban Operasional terhadap Laba Operasional pada tahun 2010-2017.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *hupo* dan *thesis*. *Hupo* artinya sementara atau kurang kebenarannya atau masih lemah kebenarannya. Sedangkan *Thesis* artinya pernyataan atau teori. Jadi hipotesis adalah pertanyaan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis digunakan pengujian yang disebut pengujian

hipotesis.²⁵ Pengujian hipotesis akan membawa kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis.

Agar pemilihannya lebih terperinci dan mudah, maka diperlukan hipotesis alternatif yang selanjutnya disingkat *Ha* dan hipotesis nol yang selanjutnya disingkat *H0*. *Ha* cenderung dinyatakan dalam kalimat positif. Sedangkan *H0* dinyatakan dalam kalimat negatif. Mengacu pada rumusan masalah, teori yang telah dikemukakan, dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah di laksanakan, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian yaitu :

H0 : Tidak terdapat pengaruh beban operasional terhadap laba operasional pada Bank Negara Indonesia Syariah periode 2010-2017.

Ha : Terdapat pengaruh beban operasional terhadap laba operasional pada Bank Negara Indonesia Syariah periode 2010-2017.

²⁵ Tukiran Taniredja, Hidayat Mustfidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2010), 32